

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN THAHARAH DI MTS
ISLAMIYAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

TIARA SYAHPUTRI GUMANTI

NPM: 1901020013



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini akan saya persembahkan kepada kedua orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti

Ibunda Murni Siregar

Ayahanda Usman Gumanti

Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi saya, Doa dari setiap sujud Ayah, Ibu selalu menjadi pasak penguat jiwa, penyejuk hati serta dapat menjadi motivasi tersendiri dalam setiap langkah hidup yang telah saya jalani dari kecil hingga saat ini.

Tidak lupa, abang saya Teguh Agusni Gumanti dan Topan Marwazie Gumanti serta sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

TERIMA KASIH.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Syahputri Gumanti

NPM : 1901020013

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Thaharah di MTs Islamiah Medan**". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Mei 2023

Yang Menyatakan,




Tiara Syahputri Gumanti
NPM: 1901020013

**Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata
Pelajaran Thaharah Di MTs Islamiyah Medan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Tiara Svahputri Gumanti

NPM : 1901020013

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 11 Mei 2023

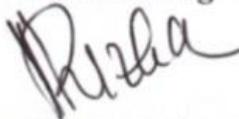
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Tiara Syahputri Gumanti** yang berjudul "**Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Thaharah Di Mts Islamiyah Medan.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66234567 - 6631003

<http://fa.umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

UIN mengesani untuk ke agar disetujui
 Dekan dan bimbingan

X

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi :
 Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Nama Mahasiswa : Tiara Syahputri Gumanti
 Npm : 1901020013
 Semester :
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN THAHARAH DI MTS ISLAMIYAH MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/4-2023	Perbaiki Hasil penelitian & pembahasan	Rizka	perbaiki
20/4-2023	Hasil penelitian masih sangat minim, lengkapi dan uraikan kembali	Rizka	perbaiki
8/5-2023	Tantalkan hasil penelitian	Rizka	perbaiki
18/5-2023	Abstrak diperingkas dan tambahkan Abstrak dan tes. Ingenis	Rizka	perbaiki / disidangkan

Medan, 8 April 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

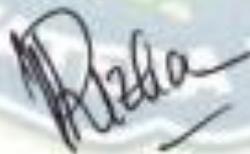
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Tiara Syahputri Gumanti
NPM : 1901020013
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual
Pada Mata Pelajaran Thaharah Di Mts Islamiyah
Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 11 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

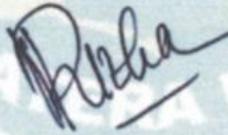
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Tiara Syahputri Gumanti
NPM : 1901020013
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Thaharah Di Mts Islamiyah Medan

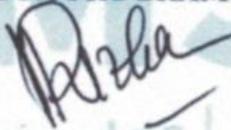
Medan 11 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

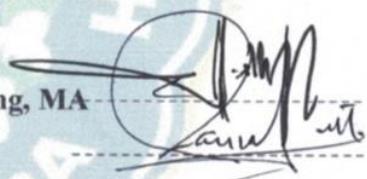
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Tiara Syahputri Gumanti
NPM : 1901020013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 24/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof, Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA
PENGUJI II : Dr. Nurzannah, M.Ag



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sisi ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan y
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflong

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
و	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kataba : كتب

Fa'ala : فعل

Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ي- و	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و -و	Dhammah danWau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qala : قال

Rama : مار

Qila : قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

2. *Ta Marbutah* mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

Contoh:

Raudatul atfal : الروضة الأطف

Al-madinah al-munawwarah : المدينة المنورة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana : ربنا

Nazzala : نزل

Al-birr : البر

Al-hajj : الحج

f. Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Yaitu: *ال* namun dalam transliterasi itu kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Ar-rajulu	: الرجل
As-sayyidatu	: السيدة
Asy-syamsu	: الشمس
Al-qalamu	: القلم
Al-jalalu	: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif :

Contoh:

Ta'khuzuna	: تاخذون
An-nau'	: النوع
Syai'un	: شئىء
Inna	: ان
Amirtu	: امرت
Akala	: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang di hilangkan, maka dalam transliterasi.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak di kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu di dahului oleh kata sandang, maka di tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mamuhammadunillarasul
Syahru Ramadan al-laz'unzilafihi al-Qur'anu
Alhamdlillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

Lillahi al-amrujami'an
Lillahil-amrujami'an
Wallahubikullisyai'in alim

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji serta syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuasa persaudaraan dan dari zaman kebodohan menuju zaman yang dipenuhi ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Sesungguhnya segala pujian hanyalah milik Allah semata. Penulis memujinya, memohon pertolongan dan meminta ampun kepada-Nya. Penulis berlindung kepada Allah dari keburukan diri dan kejelakan amal perbuatan diri. Barang siapa yang Allah beri petunjuk maka tidak ada yang dapat menyesatkannya dan barang siapa yang Allah sesatkan maka tidak ada yang bisa memberinya petunjuk.

Dengan memohon kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalamdalamnya kepada:

1. Orang tua tercinta, ayahanda (Alm. Usman Gumanti) dan ibunda (Murni Siregar) yang sangat penulis kagumi, hormati, serta penulis sayangi dalam keluarga. Terima kasih telah memberikan banyak nasehat, dukungan moral, dukungan material serta doa yang tidak ada putus-putusnya.
2. Abang-abang kandung saya Teguh Agusni Gumanti dan Topan Marwazie Gumanti yang telah banyak memberi semangat, dukungan, bantuan dan mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.

3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A, selaku Dekan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
5. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ketua Program Studi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Rustam, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ibu Dra. Srimurti Batubara, selaku guru mata pelajaran thaharah di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan yang telah rela meluangkan waktunya untuk membantu melengkapi data-data skripsi saya.
11. Terima kasih juga kepada seluruh teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019.
12. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak yang membacanya.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2023

Penulis

Tiara Syahputri Gumanti

ABSTRAK

Tiara Syahputri Gumanti (1901020013), Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Thaharah di MTs Islamiyah Medan, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi, Medan: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan guru dalam mempersiapkan pembelajaran, kemudian proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan terakhir hasil belajar siswa pada mata pelajaran thaharah dengan menggunakan media audio visual. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, serta informan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data diproses dari koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Pada tahap perencanaan dalam penggunaan media audio visual pembelajaran thaharah di MTs Islamiyyah Medan guru mempersiapkan materi pembelajaran SK dan KD, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan alat-alat media yang diperlukan untuk menampilkan audio visual, mengatur tempat dan memperkirakan waktu yang akan dipergunakan pada mata pelajaran thaharah. 2) Kemudian pada tahap proses pelaksanaan dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran thaharah di MTs Islamiyyah Medan, ada beberapa hal indikator yang harus dilakukan yaitu kompetensi, pengorganisasian, aplikasi, dan evaluasi. 3) Berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa menurut penjelasan guru mata pelajaran thaharah, siswa lebih memahami pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual daripada pembelajaran yang hanya menggunakan buku untuk belajar.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Media Audio Visual, Mata Pelajaran Thaharah*

ABSTRACT

Tiara Syahputri Gumanti (1901020013), Implementation of the Use of Audio Visual Media in Thaharah Subjects at MTs Islamiyah Medan, Medan Tembung Subdistrict, Medan City, 2022/2023 Academic Year. Thesis, Medan: Department of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of North Sumatra, 2023. This study aims to determine how the teacher's planning in preparing for learning, then the process of implementing learning in the classroom, and finally the learning outcomes of students in the subject of thaharah by using audio-visual media. The research method used in this research is the type of research, while the type of research used is descriptive qualitative research. Then the data sources used are primary data and secondary data, and the informants in this study are students and teachers at Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan. In collecting data, this research uses observation, interview, and documentation techniques. Furthermore, data analysis techniques are processed from data collection, data condensation, data presentation, and conclusions. The results of this study indicate that, 1) At the planning stage in the use of audio visual media for thaharah learning at MTs Islamiyyah Medan, the teacher prepares SK and KD learning materials, formulates the objectives to be achieved, prepares the media tools needed to display audio visuals, organizes the place and estimates the time that will be used in the subject of thaharah. 2) Then at the stage of the implementation process in using audio-visual media in thaharah learning at MTs Islamiyyah Medan, there are several indicator things that must be done, namely competence, organization, application, and evaluation. 3) Based on the learning outcomes achieved by students according to the explanation of the thaharah subject teacher, students better understand the learning delivered using audio-visual media than learning that only uses books to learn.

Keywords: *Learning Media, Audio Visual Media, Thaharah Subjects*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	27
F. Teknik Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
B. Hasil dan Pembahasan	35
BAB V PENUTUP.....	52

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi MTs Islamiyah Medan	31
Gambar 2 Materi Bahan Ajar	37
Gambar 3 Peragaan Tata Cara Berwudhu	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	20
Tabel 2 Rincian Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3 Daftar Nama Pendidik dan Pegawai	32
Tabel 4 Jumlah Siswa di MTs Islamiyah Medan	33
Tabel 5 Sarana MTs Islamiyah Medan	33
Tabel 6 Prasarana MTs Islamiyah Medan.....	34
Tabel 7 Sumber Belajar MTs Islamiyah Medan	34
Tabel 8 Kriteria Penilaian	50
Tabel 9 Pedoman Penskoran	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk mengubah, meningkatkan, dan memperbaiki kualitas diri seorang individu. Untuk membangun sebuah bangsa dan Negara yang maju, kuat dan adidaya memang harus dimulai dari perbaikan yang paling dasar yaitu individu ke individu. Kemudian individu akan menghimpun diri mereka menjadi sebuah kelompok masyarakat yang dapat diharapkan untuk melanjutkan estafet pemerintahan dan pengelolaan seluruh sumber daya yang terdapat di Negara tersebut (Suprianto, 2019).

Secara naluriah dan alamiah manusia memang membutuhkan pendidikan, hal ini disebabkan fitrah manusia itu sendiri yang memang mengharuskan mereka untuk mendapatkan pendidikan darimanapun. Senada dengan itu pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan seluruh potensi kreatif keilmuan, sikap dan keterampilan yang ada pada diri siswa. Agar dikemudian hari mereka memiliki daya guna, nilai ekonomis, gagasan dan konsep yang dapat diberikan sebagai sumbangsih terhadap Negara.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia juga memiliki landasan yang kuat, yang tertanam dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan adalah itu sendiri merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang mukallaf sebagai tanggungjawabnya untuk memberikan estafet ilmu pengetahuan yang ada pada dirinya kepada generasi selanjutnya. Dalam pelaksanaannya pendidikan memiliki banyak instrument dan komponen yang harus terdapat di dalamnya. Dimulai dari definisi, tujuan, manfaat, kurikulum, sistem pembelajaran, subjek pembelajaran, objek pembelajaran, tempat pembelajaran dan lain sebagainya.

Ketika berbicara mengenai pemindahan ilmu pengetahuan dari satu generasi kepada generasi berikutnya tentunya yang paling lekat adalah kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Yang di dalamnya melibatkan

interaksi antara guru dan murid, guru yang kemudian bertindak sebagai subjek dan murid yang bertindak sebagai objek. Kegiatan mentransmisikan ilmu pengetahuan ini merupakan tugas yang amat mulia sekaligus berat. Karena ketika berhasil jasa guru belum tentu dikenang dan kalau gagal kemudian akan mendapat cacian (Andyani et al., 2016).

Ditambah lagi kemudian dengan tuntutan setiap sekolah dan zaman itu berbeda, tentu saja kebutuhan siswa juga akan berbeda pula di setiap generasinya. Seorang guru dituntut untuk selalu adaptif dan melakukan pembaruan pada pemahaman akan keilmuan guru yang dimilikinya. Keberhasilan seorang guru di dalam memberikan pengajarannya kepada siswa tergantung dengan kepiawaiannya mengawal dan mengondisikan kelas tersebut. Oleh sebab itu sangat tidak dianjurkan untuk para guru di era sekarang mengajar dengan gaya yang terlalu monoton. Pada era milenialisme ini banyak sekali kemudian strategi pembelajaran yang dapat disadur dan diterapkan oleh para guru untuk kemudian diterapkan di dalam kelas ketika mengajar secara langsung. Maklum yang diketahui bahwasannya strategi pembelajaran adalah seperangkat rencana dan taktik yang disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan siswa untuk mengajarkan materi yang diperlukan dengan tujuan tertentu (Azizah, 2008).

Guru yang kekinian diharuskan memiliki pengetahuan yang luas mengenai strategi pembelajaran era sekarang. Karena memang gaya belajar siswa atau peserta didik sekarang sudah berbeda dengan yang dahulu (Hanifah, 2014). Dan strategi pembelajaran, biasanya tidak bisa dilepaskan dari media yang akan digunakan untuk menunjang atau mendukung sistem dan strategi pembelajaran tersebut diterapkan. Untuk itu selain tuntutan untuk mengetahui tentang beragam strategi yang dapat diterapkan di dalam kelas, guru masa kini juga memiliki tanggungjawab untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu guru dalam mengonsep dan memberikan materi serta pembelajaran kepada siswanya. Tujuan dari penggunaan media

pembelajaran ini adalah untuk mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hubungan mutualisme antara strategi, guru, dan media ini memang sangat dibutuhkan di era sekarang ini. Pembelajaran di masa kini tidak melulu mesti didapatkan lewat ceramah guru, papan tulis dengan kapurnya, atau sekedar buku saja. Media dapat dibagi dan dikelompokkan ke dalam beberapa jenis seperti rekaman suara yang termasuk ke dalam media audio, foto dan ppt yang dimasukkan ke dalam media visual, sedangkan media audio-visual adalah media yang dapat dilihat gambarnya dan didengar suaranya, seperti video.

Era yang penuh dengan digitalisasi dan modernisasi teknologi ini sebenarnya sangat memudahkan kita untuk memberikan pembelajaran melalui media apapun. Salah satunya adalah media audio-visual. Media audio-visual adalah media yang memunculkan gambar dan suara biasanya berbentuk video dan berisi materi pembelajaran yang sudah disesuaikan oleh setiap guru yang akan mengajar (Sari & Ahmad, 2021). Media yang satu ini sangat efektif untuk digunakan pada siswa sekarang karena sudah mengintegrasikan dua tipe belajar sekaligus yaitu audio dan visual.

Pembelajaran berbasis media audio-visual ini merupakan pengalaman baru bagi siswa yang dapat membangkitkan semangat, motivasi dan gairah belajar bagi mereka. Media ini layaknya penolong di tengah kebosanan siswa ketika belajar hanya sekedar mengandalkan buku saja yang terus menerus dipandang dan hanya suara saja yang terus menerus didengar. Akan tetapi, masih ada saja guru yang memiliki pengetahuan dan minat dalam menggunakan media audio visual sehingga pembelajaran di kelas hanya mengandalkan buku saja. Tidak dipungkiri bahwa siswa di dalam kelas itu memiliki karakter belajar yang berbeda-beda. Ada yang tipenya audio, ada yang visual, sehingga pemilihan media audio-visual dinilai akan sangat membantu pekerjaan guru untuk mengajarkan materi ketika berada di dalam kelas. Ada banyak materi pelajaran yang dapat disusun dan disesuaikan dengan penggunaan media ini. di antaranya adalah pembelajaran sejarah, ilmu sosial, dan fiqih.

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di pendidikan keagamaan. Seperti MI, MTS, dan MA, fiqih merupakan salah satu pelajaran yang sarat akan pemahaman agama. Agama yang merupakan benteng terakhir di masa kini bagi generasi sekarang haruslah diberikan perhatian khusus dan guru yang mengampu pembelajaran tersebut benar-benar haruslah kreatif dan mampu memastikan bahwa peserta didik dapat memahami pembelajaran tersebut.

Pembelajaran fiqih termasuk salah satu mata pelajaran yang materinya banyak dapat diajarkan dengan menggunakan media ini, salah satunya yaitu thaharah. Thaharah adalah membersihkan diri, pakaian, dan tempat dari segala hadats dan najis. Untuk suci dari hadats haruslah melakukan wudhu, mandi wajib, atau tayammum. Sedangkan agar suci dari najis haruslah menghilangkan kotoran yang ada di badan, pakaian, dan tempat yang bersangkutan. Thaharah merupakan masalah yang sangat penting dalam agama dan merupakan pangkal pokok dari ibadah yang menjadi penyongsong bagi manusia dalam menghubungkan diri dengan Allah Swt (Rifa'i, 1978). Sebagaimana yang disabdakan Nabi Muhammad Saw. dalam hadis Sunan Ibnu Majah No. 270 pada Kitab Thaharah yaitu sebagai berikut.

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةً بِغَيْرِ طُهُورٍ

Artinya: *Allah tidak menerima shalat yang tidak dengan bersuci*

Berdasarkan hadits Rasulullah SAW tersebut dapat disimpulkan bahwa thaharah merupakan suatu hal yang sangat penting kaitannya dengan ibadah seseorang yang berkenaan langsung dengan Allah SWT yaitu ibadah shalat. Islam memerintahkan untuk berwudhu (bersuci dari hadats), sebagai salah satu syarat sahnya shalat yang dilakukan secara berulang-ulang setiap hari. Begitu pentingnya kedudukan thaharah dalam Islam, boleh dikatakan bahwa tanpa adanya thaharah, ibadah kita kepada Allah SWT tidak akan diterima. Sebab beberapa ibadah utama mensyaratkan thaharah secara mutlak. Tanpa thaharah, ibadah tidak sah, maka tidak akan diterima Allah. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa betapa pentingnya pembelajaran thaharah dipelajari di sekolah.

Pengalaman belajar yang didapatkan melalui penggunaan media audio visual akan sangat berharga dan sangat berguna bagi peserta didik bahkan tidak menutup kemungkinan untuk menambah kecepatan menyerap pembelajaran thaharah adalah pembelajaran yang menuntut siswa untuk bersinggungan langsung dengan cara praktik. Untuk itu ketika mereka hanya disuguhkan materi secara ceramah saja atau teknik diskusi saja tanpa ada praktiknya secara langsung tentu saja akan sulit untuk memahami materinya. Berbeda halnya dengan belajar menggunakan media yang memiliki gambar dan suara secara langsung. Sehingga kemudian siswa dapat menonton video sekaligus penjelasannya mengenai materi tersebut. Keuntungan yang didapat dua penjelasan yang dapat dikemas dalam satu pembelajaran dengan media ini (Triyadi, 2015).

Berdasarkan hal tersebut, guru harus melakukan perencanaan yang matang sehingga penggunaan media audio visual lebih maksimal. Setelah perencanaan yang matang, dalam proses pelaksanaan atau penggunaan media audio visual tidak melenceng dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah tahap proses pelaksanaan telah dilalui, guru harus melakukan evaluasi pada siswa, guna untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Dengan begitu, guru juga dapat mengetahui perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan media audio visual dengan yang tidak menggunakannya.

Diperlukan juga observasi atau penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan yang didapat dari penerapan media ini dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan media audio visual. Implementasi penggunaan media ini sangat membutuhkan keterampilan dan keseriusan yang luar biasa dari guru yang memang ingin siswanya mencapai pemahaman yang baik. Kemampuan mengajar guru memang dapat dilihat dari bagaimana luwesnya dia dalam mengimprovisasi strategi pembelajaran dan media yang akan digunakannya.

Guru di MTS Islamiyyah Medan mulai menerapkan penggunaan media pembelajaran yang berbasis audio visual untuk mengajarkan materi

fiqih tentang thaharah. Tujuannya adalah agar siswa dapat diajak berimajinasi secara langsung dengan pengalaman mereka ketika mendengar dan melihat materi yang disuguhkan tersebut. siswa akan memiliki pemahaman yang lebih konkret karena langsung mengerti bagaimana gerakan untuk thaharah wudhu misalnya dengan bacaan yang akan dibacakan di setiap rukunnya.

Hal ini bertujuan agar hasil belajar dan tingkat pemahaman mereka mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan metode ceramah saja yang mengharuskan mereka membayangkan gerakan thaharah tersebut. Selain itu diharapkan juga dengan adanya kebijakan ini guru di MTS Islamiyyah Medan akan semakin terampil dan cakap dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual dan dapat memberikan pembelajaran dengan kemasan yang ringan, padat, singkat dan bermakna.

Selain daripada itu diharapkan juga dengan pengimplementasian penggunaan media audio visual ini dapat membuat siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran yang sudah ditentukan dan dibuat oleh guru di dalam RPPnya. Hal ini lah yang kemudian membuat penulis menjadi tertarik untuk mengangkat judul: **“Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Thaharah di MTs Islamiyyah Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya minat dan pengetahuan guru dalam menggunakan media audio visual.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran thaharah.
3. Penggunaan media audio visual yang belum membudaya pada proses pembelajaran thaharah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan guru dalam menggunakan media audio visual pembelajaran thaharah di MTs Islamiyyah Medan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran thaharah di MTs Islamiyyah Medan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa MTs Islamiyyah Medan setelah menggunakan media audio visual pada pembelajaran thaharah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui.

1. Perencanaan guru dalam menggunakan media audio visual pembelajaran thaharah di MTs Islamiyyah Medan.
2. Proses pelaksanaan dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran thaharah di MTs Islamiyyah Medan.
3. Hasil belajar siswa MTs Islamiyyah Medan setelah menggunakan media audio visual pada pembelajaran thaharah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis kepada para pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam penggunaan media audio visual.
 - b. Dapat bermanfaat untuk khazanah keilmuan dalam menggunakan media audio visual dan sebagai bahan referensi atau rujukan dan pustaka pada perpustakaan UMSU.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi penerapan media audio visual dalam pembelajaran.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan tambahan sumber informasi dan referensi pengembangan media dalam pembelajaran dikelas agar lebih efektif dan efisien.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan kesulitan yang menghambat para siswa dalam usaha mereka mempelajari utamanya.
- d. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif, dan untuk meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya penggunaan media audio visual pada mata pelajaran thaharah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media yang memiliki asal kata (*singular medium*) diambil dari bahasa Latin yang mempunyai arti antara atau perantara yang dapat dikembalikan hubungan informasi antara sumber dan penerima. Russell, Smaldino dan Lowter berpendapat bahwa media adalah sarana atau alat untuk berinteraksi (*means of communication*) (Yaumi, 2018). Saluran informasi menggunakan media (*channels of communication*) seperti itu menurut perkataan Newby dan kawan-kawan. Saluran hubungan informasi yaitu adalah sarana yang membawa pesan dari satu informan ke penerima informasi.

Media juga memiliki arti dapat dilihat dalam bentuk-bentuk interaksi komunikasi kelompok yang mengikut sertakan dalam sistem, simbol, dan sarana distribusi dan produksi. Adapun media juga memiliki pengertian sebagai sarana untuk membantu yang dapat dimanfaatkan sebagai penyampai pesan agar tercapai pada tujuan pembelajaran, Adapun media adalah alat yang memiliki sifat menekankan keyakinan tersampainya pesan yang bisa memicu rangsangan perasaan dan pikiran maupun keinginan para pendengar ataupun yang menerima informasi agar timbul terjadinya pembelajaran pada diri siswa (Wati, 2016).

Asal kata media yakni dari Bahasa Latin *medius*, menurut arti secara harfiah mempunyai arti pengantara, perantara atau tengah. Menurut Bahasa Arab media mempunyai arti wasilah dari pengirim pesan ke penerima pesan (Arsyad, 2007). Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang memiliki arti perantara. Jika diartikan menurut istilah adalah alat untuk menyampaikan pesan, media juga memiliki sifat menghantarkan pesan yang mampu memicu rangsangan pikiran, perasaan, dan keinginan peserta didik yang pada umumnya

dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran pada diri peserta didik. Memakai media dengan kreatif dan aktif dapat merangsang peserta didik untuk belajar lebih baik dan membangkitkan setiap diri peserta didik menuju tujuan yang ingin di raih (Asnawir & Usman, 2002).

Adapun menurut istilah yang dinamakan media menurut para ahli memiliki beberapa definisi yakni:

- a. Gagne sebagaimana dikutip (Sadiman et al., 2009) berpendapat yakni media merupakan rangkaian komponen yang berada di lingkungan peserta didik, yang mampu membangkitkan gairahnya dalam belajar.
- b. Ely dan Gerlach sebagaimana dikutip (Sadiman et al., 2009) berpendapat dalam penjelasannya jika di artikan secara khusus yakni manusia atau peristiwa yang mampu membangun peserta didik mendapatkan pengetahuan ilmiah perubahan sikap dan juga keterampilan. Dilihat dari penjelasan ini pendidik, naskah teks dan alam sekitar tempat dia tinggal dan tempat dia belajar seperti sekolah ialah media.

Berdasarkan penjelasan mengenai media yang telah dipaparkan diatas bisa diketahui bahwa media yaitu semua hal yang berkaitan dengan perantara yang mampu menyampaikan dan menjelaskan pesan supaya dapat lebih dipahami dan merangsang timbulnya motivasi dan membangkitkan semangat untuk belajar.

Memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa opsi varian pilihan yang dapat dipakai semisal media visual atau paparan gambar, yakni alat bantu mengajar pada saat berjalannya pembelajaran di kelas, memiliki daya guna mempermudah siswa dalam melihat gambaran materi pelajaran, pada saat proses pembelajaran berjalan secara intensif. Media untuk membantu pembelajaran yang berbentuk VCD yang akan ditampilkan pada proyektor, maupun paparan media video yang terlihat hidup untuk membantu berjalannya pembelajaran.

Media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran.

2. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran

Menurut (Rosyidi, 2009) penggunaan media pembelajaran ialah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Ibrahim dalam buku karangan (Arsyad, 2007) mengatakan bahwa pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran. Kemudian menurut (Suprihatiningrum, 2016) media pembelajaran memiliki enam fungsi utama sebagai berikut:

- a. Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut.
- b. Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar.
- c. Fungsi afektif, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap terhadap materi pelajaran dan orang lain.
- d. Fungsi kompensatoris, mengakomodasikan siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal.
- e. Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motorik.
- f. Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespons pembelajaran.

Menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan menggunakan media yang menarik dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Hal itu menunjukkan bahwa seringkali melakukan berbagai kegiatan kreatif sebagai teknik pengajaran dapat membuat siswa lebih senang belajar, terutama mengurangi beban mereka untuk bergabung dalam kegiatan. Dengan pemanfaatan media akan menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Fungsi lain dari media pembelajaran menurut (Susilana & Riyana, 2009), dapat ditekankan beberapa hal berikut ini.

- a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komponen yang ingin dicapai dan pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- d. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan. Dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian peserta didik semata.
- e. Media pembelajaran bias berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran peserta didik dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.

- f. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- g. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir. Oleh karena itu, dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas terlihat bahwa media pembelajaran banyak memberikan kontribusi dalam proses belajar mengajar sesuai dengan fungsinya. Guru harus mampu mengusahakan agar media pembelajaran dapat diaplikasikan sesuai dengan fungsinya, oleh karena itu guru wajib memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan fungsi media pembelajaran diatas agar guru tidak hanya paham akan fungsi dan manfaatnya, namun juga mampu menerapkan media pembelajaran agar benar-benar dapat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Macam-Macam Media Pembelajaran

Ada berbagai cara dan sudut pandang untuk menggolongkan jenis media yakni sebagai berikut.

- a. Menurut Rudy Bretz dalam (Sadiman et al., 2009) bahwa mengidentifikasi jenis-jenis media berdasarkan tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual dan gerak. Berdasarkan tiga unsur tersebut, Bretz mengklasifikasikan media ke dalam delapan kelompok, yaitu:
 - 1) Media audio
 - 2) Media cetak
 - 3) Media visual diam
 - 4) Media visual gerak
 - 5) Media audio semi gerak
 - 6) Media semi gerak

- 7) Media audio visual diam
 - 8) Media audio visual gerak
- b. Kemudian dalam buku (Sadiman et al., 2009) dijelaskan bahwa tanpa menyebutkan jenis dari masing-masing medianya, Gagne membuat 7 macam pengelompokan media, yaitu:
- 1) Benda untuk didemonstrasikan
 - 2) Komunikasi lisan
 - 3) Media cetak
 - 4) Gambar diam
 - 5) Gambar gerak
 - 6) Film bersuara
 - 7) Mesin belajar

Ke tujuh kelompok media ini kemudian di kaitkannya dengan kemampuannya memenuhi fungsi menurut tingkatan hirarki belajar yang di kembangkannya, yaitu pelontar stimulus, penarik minat belajar, contoh perilaku belajar, memberi kondisi eksternal, menuntun cara berfikir, memasukkan alih ilmu, menilai prestasi, dan pemberi umpan balik.

Secara garis besar, macam-macam media pembelajarann dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

a. Media Visual

Media visual adalah media yang berkaitan erat dengan indera penglihatan. Media ini akan dapat membantu percepatan proses pemahaman, menarik perhatian, memperkuat ingatan, memperjelas sajian materi, serta mengilustrasikan bahan sehingga tidak mudah dilupakan atau diabaikan.

b. Media Audio

Media audio adalah salah satu bentuk perantara atau pengantar noncetak yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan cara dimainkan atau diperdengarkan secara langsung sehingga peserta didik mampu

menguasai kompetensi tertentu dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual berasal dari kata *audible* dan *visible*. *Audible* yang artinya dapat didengar, *visible* yang artinya dapat dilihat (Sulaiman, 2005). Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi. Audio berhubungan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan, dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan. Jadi, audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indera mata dan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan baik berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat seperti media audio visual, juga pesan verbal dan non verbal yang seperti media audio diatas (Munadi, 2008). Menurut (Sanjaya, 2014) media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Secara singkat media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua (Djamarah & Zain, 2006).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Adapun bentuk-bentuk media audio visual adalah memiliki bentuk yang bervariasi sebagaimana dikemukakan oleh tokoh pendidikan, baik dari segi penggunaan, sifat bendanya, pengalaman belajar siswa, dan daya jangkauannya, maupun dilihat dari segi bentuk dan jenisnya.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Kelebihan atau kegunaan media audio visual pembelajaran yaitu:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.

Kelemahan audio visual sebagai berikut:

- a. Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio-visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar.
- b. Terlalu menekankan pada penguasaan materi dari pada proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran. Media yang berorientasi pada guru sebenarnya.
- c. Media audio visual cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.
- d. Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karna media audio visual cenderung tetap ditempat.

6. Pengertian Thaharah

Thaharah menurut bahasa artinya “bersih” Sedangkan menurut istilah syara’ thaharah adalah bersih dari hadas dan najis. Selain itu thaharah dapat juga diartikan mengerjakan pekerjaan yang

mbolehkan shalat, berupa wudhu, mandi, tayamum dan menghilangkan najis (Anwar, 1987).

Thaharah secara umum. Dapat dilakukan dengan empat cara berikut.

1. Membersihkan lahir dari hadas, najis, dan kelebihan-kelebihan yang ada dalam badan.
2. Membersihkan anggota badan dari dosa-dosa.
3. Membersihkan hati dari akhlak tercela.
4. Membersihkan hati dari selain Allah.

Cara yang harus dipakai dalam membersihkan kotoran hadas dan najis tergantung kepada kuat dan lemahnya najis atau hadas pada tubuh seseorang. Bila najis atau hadas itu tergolong ringan atau kecil maka cukup dengan membersihkan dirinya dengan berwudhu. Tetapi jika hadas atau najis itu tergolong besar atau berat maka ia harus membersihkannya dengan cara mandi janabat, atau bahkan harus membersihkannya dengan tujuh kali dan satu di antaranya dengan debu. Kebersihan dan kesucian merupakan kunci penting untuk beribadah, karena kesucian atau kebersihan lahiriah merupakan wasilah (sarana) untuk meraih kesucian batin (Rasjid, 2012).

7. Perencanaan Penggunaan Media Audio Visual

Perencanaan penggunaan media audio visual bertujuan untuk menghindari atau setidaknya memperkecil tumpang tindih dan pemborosan (*wasteful*) pelaksanaan aktivitas-aktivitas pada media pembelajaran, atau dengan kata lain tujuan perencanaan adalah menentukan arah pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan mediapembelajaran berbasis audio visual. Perencanaan disusun dan mengacu pada prinsip-prinsip penggunaan media audio visual sebagai sarana mendekatkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa. Langkah selanjutnya adalah penjadwalan penggunaan media, mempersiapkan alat media yang akan digunakan, dan mempersiapkan ruangan dan siswa yang akan mendapat materi pembelajaran tersebut (Tahrim, 2019).

8. Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan guru menjelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran (Surachmad, 1976). Kemudian menurut (Susanti & Apriani, 2020) terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik pada saat pelaksanaan penggunaan media audio visual yaitu:

- a. Pendidik memastikan semua peralatan media audio visual telah lengkap dan siap dipakai.
- b. Pendidik memastikan bahwa media audio visual tersebut terdapat penjelasan mengenai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.
- c. Selanjutnya media audio visual yang ditayangkan berisikan uraian materi pembelajaran.
- d. Menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.

9. Evaluasi Penggunaan Media Audio Visual

Evaluasi terdiri dari pengukuran dan penilaian. Evaluasi cakupannya lebih luas dari penilaian, adapun penilaian yang dilihat hanya ruang lingkup tertentu saja. Jika yang dinilai merupakan sistem pembelajaran secara keseluruhan, maka istilah yang tepat untuk menilai sistem pembelajaran adalah evaluasi (Hidayat & Asyafah, 2019). Evaluasi mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena evaluasi merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran itu sendiri. Jika suatu pembelajaran tidak ada evaluasi dalam langkah-langkahnya, maka pembelajaran demikian tidak akan diketahui keberhasilannya. Oleh karena itu, evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk memperkaya teori-teori mengenai judul penelitian yang terkait, dari penelitian terdahulu belum ditemukan judul penelitian yang sama dengan judul yang sedang diteliti oleh penulis. Namun terdapat beberapa penelitian yang mirip dan bisa dijadikan sebagai referensi dalam memperkaya bahan bacaan bagi penulis.

Penulisan skripsi ini akan menjelaskan tentang cara menggunakan media audio visual dalam pembelajaran thaharah untuk meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik. Beberapa penelitian yang mempunyai tema yang sama mengenai judul yang penulis teliti adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Miftahus Surur yang berjudul “Pembelajaran Fiqih Mubtadi’ Materi Bab Thaharah Menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing (AKS) Dengan Media Audio Visual di Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi’In Kasiyan Timur Kecamatan Puger-Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik mampu memahami materi fiqih mubtadi’ dengan media audio visual menggunakan laptop dan *sound system (sound box)*. Akan tetapi memahami karakteristik gaya belajar peserta didik, peserta didik tidak memperhatikan, mengobrol sendiri, dan mengantuk, serta kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran (Surur, 2022).
2. Penelitian yang dilakukan Ryan Khoironi Ambar yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih (di Kelas VII MTs Ma’Arif Al-Bajuri, Gegeran, Sukorejo, Ponorogo)”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi shalat memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang semula belum begitu paham tentang shalat dan masih belum baik gerakan shalatnya setelah di beri pelajaran dengan menggunakan media audio visual mereka dapat mempraktikkan shalat dengan baik dan benar (Ambar, 2020).

3. Penelitian yang dilakukan Angga Fahmi yang berjudul “Implementasi Metode Demonstrasi Dengan Bantuan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Ibadah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi metode demonstrasi yang dilaksanakan pada pembelajaran materi bab shalat di Muhammadiyah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan masih kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dua faktor yakni: Pertama, faktor yang berhubungan dengan perbedaan kemampuan siswa kaitannya dengan pola pembentukan kelompok. Kedua tidak adanya metode pendukung yang dapat mengantisipasi resiko karakteristik bermain pada fase anak yang seperti pisau bermata dua. Oleh sebab itu, perlu adanya metode lainnya sebagai pendukung untuk suksesnya metode demonstrasi (Fahmi, 2018).

Berikut ini merupakan tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan.

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Miftahus Surur (2022)	Pembelajaran Fiqih Mubtadi' Materi Bab Thaharah Menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing (AKS) Dengan Media Audio Visual di Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'In Kasiyan Timur Kecamatan Puger-Jember Tahun	Pada penelitian yang dilakukan Miftahus Surur menggunakan media audio visual dengan laptop dan <i>sound system</i> (<i>sound box</i>). Sama halnya seperti yang peneliti lakukan yaitu menggunakan media audio visual dengan laptop dan <i>sound system</i> (<i>sound box</i>).	Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Miftahus Surur dengan peneliti yaitu terletak pada strategi yang digunakan pada pembelajaran. Strategi yang digunakan yaitu <i>active knowledge sharing</i> (AKS) pada pembelajaran yang

		Pelajaran 2020/2021		menggunakan media audio visual.
2	Ryan Khoironi Ambar (2020)	Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih (di Kelas VII MTs Ma'Arif Al-Bajuri, Gegeran, Sukorejo, Ponorogo)	Pada penelitian yang dilakukan Ryan Khoironi Ambar menggunakan media audio visual dan penelitiannya dilakukan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Sama halnya dengan yang peneliti lakukan menggunakan media audio visual dan penelitian yang dilakukan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.	Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Ryan Khoironi Ambar dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada materi. Penelitian yang diteliti oleh Ryan Khoironi Ambar adalah materi salat, sedangkan yang peneliti lakukan yaitu materi thaharah.
3	Angga Fahmi (2018)	Implementasi Metode Demonstrasi Dengan Bantuan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Ibadah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan	Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Angga Fahmi dan yang peneliti lakukan yaitu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi fikih.	Adapun perbedaan antara penelitian Angga Fahmi dan yang peneliti lakukan adalah terletak pada materi yang diajarkan, Angga Fahmi melakukan penelitian dengan materi salat, sedangkan yang peneliti lakukan pada materi thaharah.

C. Kerangka Berfikir

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku melalui latihan atau pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, keterampilan, minat dan waktu. Prestasi belajar dapat diukur dengan menggunakan tes dan dapat diwujudkan dengan nilai atau angka. Pada dasarnya setiap siswa mau dan mampu untuk belajar tergantung motivasi yang dimiliki siswa untuk mempelajari sesuatu. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh komponen guru yaitu bagaimana cara guru mengajar dan menyampaikan materi.

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa, menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran yang tersusun dan terencana agar siswa lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media audio visual sangat cocok digunakan pada pembelajaran thaharah, sehingga siswa lebih mudah memahami.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Adapun alasan penulis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan bagaimana penerapan penggunaan media audio visual pada pembelajaran thaharah serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran thaharah tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan bagaimana pendidik merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran thaharah. Dengan demikian, peneliti berusaha mendeskripsikan data atau kejadian melalui kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan mengenai pembelajaran thaharah menggunakan media audio visual.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yakni bulan Agustus-November 2022. Tempat yang dijadikan objek penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah

Medan. Tepatnya di Jl. Suluh No. 71 D, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun rincian waktu penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul							
	b. Pengajuan Proposal							
	c. Perizinan Penelitian							
2	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Analisis Data							
3	Tahap Penyusunan Laporan							
	a. Interpretasi Data							
	b. Menarik Kesimpulan							

C. Sumber Data Penelitian

Pengambilan sumber data penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa: interview/wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan

tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijangkau dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan yaitu siswa dan guru di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal, majalah dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan tata usaha Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu untuk menunjang data tentang metode demonstrasi yang efektif digunakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga mendapat hasil yang baik karena kebiasannya. Adapun perencanaannya yaitu sebagai berikut.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik.

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah

Medan, pemilihan informan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan tentang bagaimana pengimplementasian penggunaan media audio visual pada mata pelajaran thaharah di kelas, memiliki data dan bersedia memberi data. Informan dalam wawancara antara lain Guru Mata Pelajaran dan Siswa kelas VIII.

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sedangkan menurut Zainal Arifin observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi.

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk mengumpulkan data-data dan memastikan antara data yang didapat melalui wawancara benar adanya terjadi dilapangan, mengenai hal yang berhubungan dengan pengimplementasian penggunaan media audio visual pada pelajaran thaharah. Sehingga akan memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis atau hal-hal yang mengenai berupa catatan, buku, surat kabar dan majalah. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengimplementasian penggunaan media audio visual pada pelajaran thaharah, seperti sarana prasarana yang digunakan untuk belajar mengajar dan penggunaan media saat proses pembelajaran berlangsung berupa RPP, foto, roster, dan hasil belajar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dan penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, dalam analisis data dilakukan dengan penelaahan, melakukan tabulasi data dan atau mengkombinasikan bukti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan hasil pembelajaran thaharah menggunakan media audio visual. Prosedur proses analisis data dimulai dengan:

1. Koleksi data

Koleksi data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

2. Kondensasi data

Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Ia (kondensasi) mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrkan, atau mentransformasikan data secara utuh yang diperoleh dari data lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan dan tindakan kesimpulan. Melihat pajangan atau tampilan data tersebut membantu para peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan melakukan sesuatu untuk menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman itu.

4. Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analisis

kualitatif menginterpretasikan hal-hal apa yang dapat dilakukan dengan mencatat pola, penjelasan, aliran sebab akibat, dan proposisi.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah usaha yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data-data yang diperoleh saat penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Agar memperoleh data yang absah, maka penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VIII dicek dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan siswa kelas VIII kemudian dari tiga data tersebut ditulis hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil MTs Islamiyah Medan

Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan adalah salah satu lembaga yang bersifat Pondok Pesantren karena semua siswanya diasramakan. Secara garis besar, kondisi sosial budaya di kompleks Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan Sumatera Utara adalah budaya klasikal dan modern.

Letak dari Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan adalah di pinggiran kota besar yaitu Kota Medan. Budaya yang paling menonjol di Madrasah Tsanawiyah ini adalah siswanya selalu berinteraksi dengan Al-Quran sebab salah satu kekhususan Madrasah ini adalah menghafal Al-Quran yang dibuat dengan target minimal yaitu setengah juz selama satu bulan.

Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan juga selain berusaha mencapai pendidikan yang bagus dalam didabng studi formal juga mengembangkan bidang studi ekstrakurikuler seperti Kaligrafi Islam dan juga Tilawah Al-Quran. Bidang studi tersebut ada yang dibuat waktunya pada malam hari karena tidak lagi mencukupi waktu pada siang hari.

2. Identitas Sekolah

- | | |
|---------------------------|---|
| a. Nama Sekolah | : Madrasah Tsanawiyah Islamiyah
Medan |
| b. Alamat | : Jl. Suluh No. 71-D Medan
Kecamatan Medan Tembung
Kota Medan
No. Telepon (061)-77844243 |
| c. Status Madrasah | : Swasta |
| d. Jenjang Akreditasi | : B |
| e. Nama Yayasan/Pengelola | : Yayasan Madrasah Tsanawiyah |

Islamiyah Medan

- f. N.S.M. : 121212710061
- g. Luas Tanah : 53000 m²
- h. Luas Bangunan : 15000 m²
- i. Status Tanah dan Bangunan : Milik Sendiri
- j. Waktu Belajar : Pagi, pukul 07.30 s/d 13.15 WIB
Siang, pukul 14.30 s/d 17.00 WIB

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Islamiyah Medan

Visi

“Terbentuknya insan kamil yang beriman, ramah, dan peduli lingkungan dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat”

Misi

- a. Membentuk warga Madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berdubi pekerti yang tinggi dan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik didalam maupun diluar madrasah.
- b. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, kerja keras, kreatif, dan inovatif.
- c. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu, dan keingintahuan peserta didik dalam bidang pendidikan agama dan umum.
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif tanpa takut salah, dan demokratis.
- e. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia, agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- f. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangasaan, dan hidup demokratis.

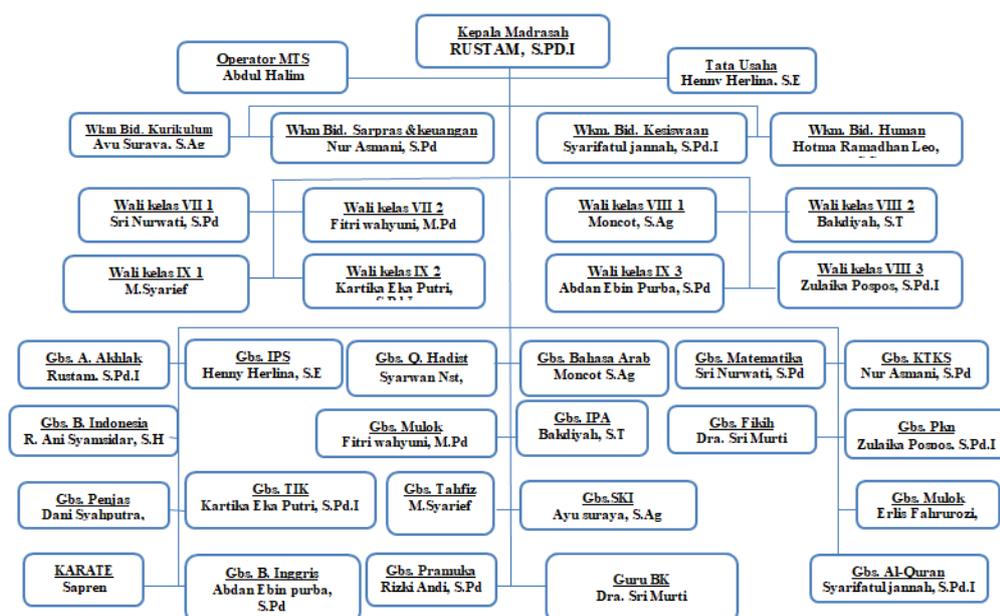
Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang dapat diterima di jenjang pendidikan yang berkualitas (umum dan agama).

- b. Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik.
- c. Memberikan keterampilan hidup yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
- d. Mewujudkan kehidupan yang religius di lingkungan madrasah yang ditandai oleh perilaku shalih, ikhlas, tawadhu, kreatif, dan mandiri.
- e. Memfasilitasi pengembangan potensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan Intaq dan Iptek.

4. Struktur Organisasi MTs Islamiyah Medan

Adapun struktur organisasi MTs Islamiyah Medan adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Struktur Organisasi MTs Islamiyah Medan

5. Daftar Nama Pendidik dan Pegawai

Adapun nama-nama pendidik yang mengajar di MTs Islamiyah Medan adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Daftar Nama Pendidik dan Pegawai

No	Nama Pendidik dan Pegawai	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Rustam, S.Pd.I	Kepala Madrasah	S1
2.	Ayu Suraya, S.Ag	Wkm Bid. Kurikulu m	S1
3.	Nur Asmani, S.Pd	Wkm Bid. Sarpras & keuangan	S1
4.	Syarifatul jannah, S.Pd.I	Wkm. Bid. Kesiswaan	S1
5.	Hotma Ramadhan Leo, S.S	Wkm. Bid. Human	S1
6.	Sri Nurwati, S.Pd	Wali kelas VII 1	S1
7.	Fitri wahyuni, M.Pd	Wali kelas VII 2	S2
8.	Moncot, S.Ag	Wali kelas VIII 1	S1
9.	Bakdiyah, S.T	Wali kelas VIII 2	S1
10.	Zulaika Pospos, S.Pd.I	Wali kelas VIII 3	S1
11.	M.Syarief	wali kelas IX 1	S1
12.	Kartika Eka Putri, S.Pd.I	wali kelas IX 2	S1
13.	Abdan Ebin Purba, S.Pd	wali kelas IX 3	S1
14.	Rustam, S.Pd.I	Gbs. Akidah Akhlak	S1
15.	Syarwan Nst, S.P.d.I	Gbs. Q. Hadist	S1
16.	Moncot S.Ag	Gbs. B. Arab	S1
17.	Sri Nurwati, S.Pd	Gbs. Matematika	S1
18.	Nur Asmani, S.Pd	Gbs. KTKS	S1
19.	Henny Herlina, S.E	Gbs. IPS	S1
20.	Kartika Eka Putri, S.Pd.I	Gbs. TIK	S1
21.	Fitri wahyuni, M.Pd	Gbs. Mulok	S2
22.	Zulaika Pospos, S.Pd.I	Gbs. Pkn	S1
23.	Erlis Fahrurozi, S.E	Gbs. Mulok	S1
24.	Dani Syahputra, S.Pd	Gbs. Penjas	S1
25.	Bakdiyah, S.T	Gbs. IPA	S1
26.	Dra. Sri Murti	Gbs. Fikih	S1
27.	Syarifatul jannah, S.Pd.I	Gbs. Al-Quran	S1
28.	Ayu suraya, S.Ag	Gbs.SKI	S1
29.	R. Ani Syamsidar, S.H	Gbs. B. Indonesia	S1
30.	Abdan Ebin purba, S.Pd	Gbs. B. Inggris	S1
31.	M.Syarief	Gbs. Tahfiz	-
32.	Rizki Andi, S.Pd	Gbs. Pramuka	S1
33.	Henny Herlina, S.E	Tata Usaha	S1
34.	Abdul Halim	operator MTS	-
35.	Dra. Srimurti	Konseling	S1
36.	Sapren	KARATE	-

6. Jumlah Siswa di MTs Islamiyah Medan

Rombongan belajar dan jumlah siswa yang belajar di MTs Islamiyah Medan adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Jumlah Siswa di MTs Islamiyah Medan

Kelas	Rombongan Belajar	Siswa
VII	2 Kelas	56
VIII	2 Kelas	71
IX	2 Kelas	48
JUMLAH	6 Kelas	175 Siswa

7. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di MTs Islamiyah Medan adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Sarana MTs Islamiyah Medan

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket
1	Ruang Kelas	6	Baik			
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik			
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik			
4	Ruang Guru	1	Baik			
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik			
6	Ruang UKS	1	Baik			
7	Lab Komputer	1	Baik			
8	Lab IPA	1	Baik			
9	Ruang OSIS	1	Baik			
10	Ruang komite Sekolah	1	Baik			
11	Mushollah	1	Baik			
12	Halaman/Lapangan Olahraga dan Lapangan Upacara	1	Baik			

13	Ruang Tamu	1	Baik			
14	Ruang Aula/Serbaguna	1	Baik			
15	Gudang	1	Baik			
16	Kantin	1	Baik			
17	Kamar Mandi Putra	1	Baik			

Tabel 6 Prasarana MTs Islamiyah Medan

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	Ada		Baik	
2	Jaringan Listrik	Ada		Baik	
3	Jaringan Telepon	Ada		Baik	
4	Internet	Ada		Baik	
5	Akses Jalan	Ada		Baik	

Tabel 7 Sumber Belajar MTs Islamiyah Medan

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1	Ruang Perpustakaan	1	Baik		
2	Lapangan Olahraga	1	Baik		
3	Buku Perpustakaan				
	a. Fiksi	40	Baik		
	b. Non Fiksi	30	Baik		
	c. Referensi	1500	Baik		
4	Alat Peraga/ Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Infocus	4	Baik		
	b. Laptop	4	Baik		
	c. Komputer	20	Baik		

5	Alat Praktik				
	a. Kesenian	1	Baik		
	b. Keterampilan	1	Baik		
	c. Pendidikan Jasmani	6	Baik		

B. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan fokus masalah yang dibahas pada penelitian ini, peneliti menyampaikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan guru dan siswa mengenai implementasi penggunaan media audio visual pada mata pelajaran thaharah di MTs Islamiyah Medan, sebagai berikut:

1. Perencanaan Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Thaharah di MTs Islamiyah Medan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru terlebih dahulu membuat sebuah perencanaan untuk memaksimalkan dan menentukan bagaimana proses pembelajaran yang akan diterapkan, dan bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada tahap perencanaan penggunaan media audio visual, pembelajaran akan lebih terfokus pada indikator pembelajaran yang ingin dicapai sehingga siswa akan mempunyai persiapan belajar yang lebih matang. Selain itu guru juga akan lebih mempunyai kreativitas-kreativitas pembelajaran dalam menyajikan materi, sehingga siswa memperoleh suatu hasil yang memuaskan dan seperti yang diharapkan guru berdasarkan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dokumen, perencanaan dalam menggunakan media audio visual ini dalam penyajiannya di kelas, utamanya dalam proses belajar mengajar harus terencana yang tersusun dalam bentuk program persiapan. Disamping itu, hal yang dilakukan adalah mempersiapkan materi pembelajaran SK dan KD, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan alat-alat media yang diperlukan untuk menampilkan audio visual, mengatur

tempat dan memperkirakan waktu yang akan dipergunakan pada mata pelajaran thaharah. Mengadakan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa melalui penilaian akhir pada pembelajaran.

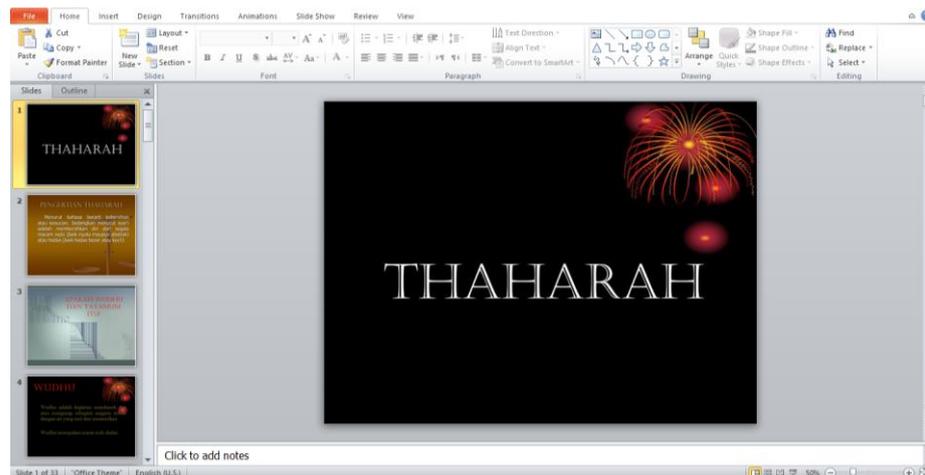
Perencanaan pada pembelajaran dengan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran thaharah di MTs Islamiyah Medan, maka peneliti berusaha mendapatkan datanya secara langsung dari sumber data yang ada di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan. Sumber data tersebut meliputi guru dan siswa itu sendiri serta komponen yang ada dan bisa memberi keterangan tentang fenomena penelitian yang sedang diteliti.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai perencanaan penggunaan media audio visual, menurut informan guru mata pelajaran yang mengajar di kelas VIII sebagai berikut:

....dalam pengajaran yang saya lakukan ketika menggunakan media audio visual sebelumnya saya memahami materi yang saya akan ajarkan, menyesuaikan kondisi kelas, mempersiapkan alat-alat dan memperkirakan waktu yang akan dipergunakan untuk materi itu cukup atau tidak...

Keterangan diatas menunjukkan bahwa sebelum memulai pembelajaran menggunakan media audio visual, pendidik terlebih dahulu harus memahami materi yang akan diajarkan di kelas, dengan menyesuaikan kondisi kelas dan waktu yang akan dipergunakan. Kemudian sebelum memulai pembelajaran di kelas, pendidik harus mempersiapkan alat-alat yang hendak digunakan supaya menghemat waktu yang ada.

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti, dalam merencanakan penggunaan media audio visual, guru terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan seperti laptop dan proyektor, serta bahan ajar yang akan disampaikan.



Gambar 2 Materi Bahan Ajar

Terkait dengan persiapan guru dalam menggunakan media audio visual pada mata pelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan yaitu dalam memilih media yang sesuai, yang kita harus perhatikan adalah materi dan tujuan isi materi yang akan di sampaikan kepada siswa. Setelah menerima pelajaran, atau KBK istilahnya kompetensi dasar maupun tujuan yang tercakup dalam indikator-indikatornya.

Kegiatan belajar mengajar peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dan pengaruh serta kondisi yang sering berubah-ubah. Dalam menentukan media pembelajaran faktor-faktor ini juga perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan seefektif mungkin. Siswa harus menjadi bagian perhatian utama dalam pembelajaran termasuk persiapannya dalam mengikuti pelajaran yang meliputi ada tidaknya motivasi, keadaan dan suasana kelas yang mendukung pembelajaran, persiapan guru yang matang dan kemampuan anak-anak untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sehingga sebelum menggunakan media audio visual guru selalu memperhatikan kondisi dan kemampuan anak-anak.

Memaksimalkan penggunaan media audio visual, diperlukan perencanaan yang matang. Ada beberapa hal yang peneliti temukan di lapangan pada saat wawancara dan observasi terkait dengan perencanaan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kualitas mengajar di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan.

Didalam penggunaan media audio visual guru-guru sebagian besar cukup memahami bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan pihak sekolah sering mengimbau kepada guru-guru agar mengikuti seminar-seminar keguruan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan dengan model-model pembelajaran yang terbaru.

Implementasi penggunaan media audio visual melalui tahap perencanaan, pembelajaran akan lebih terfokus pada indikator pembelajaran yang ingin dicapai sehingga siswa akan mempunyai persiapan belajar yang lebih matang. Selain itu guru juga akan lebih mempunyai kreativitas-kreativitas pembelajaran dalam memberikan materi, sehingga siswa memperoleh suatu hasil yang memuaskan dan seperti halnya yang diharapkan.

Menciptakan siswa yang memiliki kompetensi yang baik dalam memahami sebuah mata pelajaran yang akan diterimanya, tentu seorang guru harus mempunyai visi dan misi dalam setiap kegiatan pembelajarannya. Selain itu seorang guru sendiri juga harus memahami akan kemampuan dirinya, sejauh dapat menguasai materi yang akan diajarkan, karena seorang guru jauh lebih penting dari pada media.

Perencanaan penggunaan media audio guru harus siap dengan segala persiapan yang telah dilakukan, dimana tugas-tugasnya adalah sebagai berikut: 1) menentukan materi dan indikator dengan menggunakan media audio visual. 2) Menyatakan tujuan yang lebih spesifik dengan adanya penggunaan media audio visual. 3) Menentukan media yang digunakan yaitu media audio dan merincinya sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. 4) Membuat skenario tahap demi tahap untuk disampaikan kepada siswa, baik yang disampaikan guru sendiri dengan media audio visual ataupun dengan melibatkan siswa untuk memperagakannya. 5) Menentukan karakteristik siswa sebelum menggunakan media audio visual.

Langkah-langkah di atas, diharapkan dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran thaharah. Hal ini dikarenakan penggunaan media audio visual harus benar-benar didasarkan tujuan yang jelas dan dilakukan oleh guru yang professional dalam bidangnya di MTs Islamiyah Medan.

Penggunaan media audio visual melalui tahap perencanaan, pembelajaran mata pelajaran thaharah akan lebih terfokus pada indikator pembelajaran yang ingin dicapai sehingga siswa akan mempunyai persiapan belajar yang lebih matang. Hal ini sejalan dengan konsep ilmu perencanaan menurut (Taufiqurokhman, 2008) yang menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang dan diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa, dimana dan bagaimana dilaksanakannya.

Seperti halnya dalam proses pembelajaran, hal penting yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai perencanaan adalah bagaimana seorang guru mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran anak didik berposisi sebagai pihak yang melakukan proses, untuk itu anak didik haruslah berperan aktif. Jika mereka pasif, menurut (Saroni, 2006) proses pembelajaran tersebut tidak dapat berlangsung dan berhasil sebagaimana tujuan pembelajaran itu sendiri. Dalam hal peningkatan kompetensi guru, pihak sekolah harus mengimbau kepada guru-guru agar mengikuti seminar-seminar keguruan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan dengan model-model pembelajaran yang terbaru.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fahmi, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Metode Demonstrasi Dengan Bantuan Media Audio Visual Pada Mata

Pelajaran Fikih Ibadah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan”. Dalam penelitiannya, Angga Fahmi mengatakan bahwa di sekolah tempat penelitiannya, pihak sekolah menghimbau kepada para pendidik untuk mengikuti kegiatan seminar-seminar keguruan yang ada guna untuk meningkatkan mutu ataupun kemampuan mengajar pendidik, serta tidak ketinggalan model-model pembelajaran yang terbaru dari perkembangan dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara Angga Fahmi dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.

Tahap perencanaan dalam menggunakan media audio visual yaitu menyiapkan alat-alat dan sumber belajar yang akan digunakan. Menurut (Johar & Hanum, 2019), sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar adalah rujukan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar yang utama bagi guru adalah sarana cetak seperti buku, brosur, majalah, surat kabar, poster, lembar informasi lepas, peta, foto, dan lingkungan sekitar.

Data-data yang diperoleh dilapangan bahwa pendidik menyiapkan sumber belajar sebelum kegiatan belajar berlangsung berupa *Power Point* yang berisi penjelasan dan video tatacara berwudhu. Selanjutnya, alat-alat yang akan digunakan yakni laptop, *infocus*, kabel penghubung antara laptop dengan *infocus*, dan *sound box*.

Tahap perencanaan, pendidik juga harus merencanakan bagaimana evaluasi hasil belajar siswa nantinya. Dengan adanya evaluasi dalam penggunaan media audio visual akan dapat mengetahui hasil peranan media audio visual dalam pembelajaran itu berhasil atau gagal digunakan dalam pembelajaran. Di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan penggunaan media audio visual khususnya pembelajaran thaharah sangat medominan keberhasilan sehingga dengan adanya

media audio visual di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran thaharah, khususnya bab berwudhu yang telah disiapkan.

2. Proses Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Thaharah di MTs Islamiyah Medan

Setelah menyusun perencanaan dengan matang, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan atau mengimplementasikan hasil dari perencanaan tersebut. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai langkah untuk mendapatkan data tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran thaharah di MTs Islamiyah Medan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagai tindak lanjut dari perencanaan dalam penggunaan media audio visual, seorang guru harus membuat sebuah tujuan yang jelas dan tidak hanya dalam bentuk rancangan saja, akan tetapi sudah merupakan alat atau sarana yang siap pakai dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual amat banyak bergantung kepada pandangan penataan dalam menyusun unsur-unsur yang relevan dengan tujuan-tujuan dan kemampuan serta keterampilan guru untuk meramu bagian-bagian yang dapat menjamin kelangsungan belajar secara efektif dan efisien dengan penggunaan media audio visual.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual harus sudah terencana dalam bentuk program persiapan. Disamping itu seorang guru menjalankan rumusan tujuan yang ingin dicapai akan dicapai, memanfaatkan alat-alat yang telah disediakan sebelum mengajar, menggunakan tempat yang sudah diatur dan menggunakan waktu yang telah diperkirakan sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs

Islamiyah Medan, maka peneliti berusaha mendapatkan datanya secara langsung dari sumber data yang ada di MTs Islamiyah Medan. Sumber data tersebut meliputi guru dan siswa itu sendiri serta komponen yang ada dan bisa memberi keterangan tentang fenomena penelitian yang sedang diteliti.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, dalam proses penggunaan media audio visual pada pembelajaran thaharah yang dituturkan informan adalah:

...proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dimaksudkan agar nanti dalam pelaksanaan pembelajaran dapat maksimal sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dari materi yang saya sampaikan dan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari terhadap apa yang dipelajari dengan mempraktekkannya misalnya berwudhu...

Terkait keterangan diatas menunjukkan bahwa dalam memilih suatu media guru harus mengetahui tujuan pembelajaran baik, tujuan khusus maupun tujuan utama serta aspek-aspek yang perlu dikembangkan baik aspek kognitif, afektif, psikomotorik, sehingga pembelajaran dapat efektif dan tidak menyimpang dari tujuan pengajaran tersebut. Kemudian informan melanjutkan:

...sebuah media tidak akan berjalan jika persiapan dan penguasaan materinya belum matang dimaksimalkan. Dalam hal ini, guru harus cerdas dan kreatif dalam menentukan langkah-langkahnya, harus pintar memilih sesuai dengan tujuan materi. Selain itu guru juga harus memperhatikan karakter siswanya. Adapun proses penggunaan dalam pelaksanaan media audio visual adalah: 1) persiapan dengan mengkaji kesesuaian media terhadap pembelajaran yang akan diajarkan, dalam hal ini pembelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang thaharah. 2) Kemudian mempersiapkan laptop, sound, kabel, dan proyektor. 3) Pelaksanaan dengan memperagakan tindakan, proses atau prosedur yang disertai penjelasan dan ilustrasi. 4) Tindak lanjut penggunaan media audio visual dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan kembali ilustrasi yang telah disampaikan....

Pendapat guru sebagai informan diatas dapat kita simpulkan bahwa proses penggunaan media audio visual yaitu mempersiapkan materi yang sesuai dengan media yang digunakan, kemudian

mempersiapkan alat seperti laptop, sound, kabel, dan proyektor. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran, dilakukan peragaan yang disertai penjelasan dan ilustrasi, kemudian diakhir siswa diberi kesempatan untuk mencoba melakukan kembali peragaan yang telah disampaikan. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, media audio visual bukan hanya sebuah media yang digunakan tanpa pertimbangan yang jelas. Oleh karena itu guru harus berusaha untuk memberikan pertimbangan yang baik tentang apa yang akan dilakukan dalam kelas untuk mendapatkan hasil sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan, dalam melakukan proses penggunaan media audio visual, pendidik memberikan contoh gerakan disertai dengan penjelasan dan ilustrasi. Kemudian siswa turut ikut serta dalam melakukan peragaan sebagaimana yang diilustrasikan.



Gambar 3 Peragaan Tata Cara Berwudhu

Berdasarkan paparan diatas, dapat kita simpulkan bahwa dalam proses penggunaan media audio visual dalam pembelajaran thaharah di MTs Islamiyah Medan terdapat beberapa kegiatan:

- a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru juga membuka dengan membaca salam, sapa dan doa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kemudian guru memberikan pertanyaan tentang materi thaharah seperti niat wudhu dan doa seteah selesai berwudhu sebagai bukti bahwa peserta didik benar-benar telah belajar di rumah. Lalu dilanjut dengan mempersiapkan media dan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi yang akan dibahas dengan memanfaatkan media seperti *sound system*, proyektor, dan laptop serta sumber belajar. Dialanjutkan dengan guru mulai menjelaskan materi tentang thaharah menggunakan *power point* yang telah disediakan. Sembari menjelaskan materi, guru juga mengilustrasikan bagaimana tatacara berwudhu yang benar sesuai dengan yang diilustrasikan dari *power point*.

Setelah guru selesai menjelaskan materi yang disampaikan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut memperagakan tatacara berwudhu dengan benar. Guru memperhatikan peserta didiknya dengan teliti sehingga yang diperagakan peserta didiknya tidak ada yang keliru. Setelah selesai, guru memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari tersebut.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahapan ini, guru menjelaskan dan menyimpulkan materi yang dibahas secara keseluruhan. Kemudian guru memberikan *post-test* kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Setelah test dilaksanakan, dilanjutkan dengan merapikan benda-benda yang sudah digunakan seperti *sound system*, proyektor, laptop dan sumber

belajar. Lalu guru memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik untuk terus belajar dan belajar ketika berada di rumah, dan menginformasikan tentang materi apa yang akan dipelajari minggu depan, selanjutnya yang terakhir yaitu doa bersama.

Hakikat dari berlangsungnya proses pembelajaran yaitu dengan saling berinteraksi yang mana pendidik dan peserta didik saling merespon berbincang mengutarakan pendapatnya masing-masing untuk menyampaikan ide dari pendidik dan peserta didik agar dapat lebih berkembang yang menghasilkan gagasan dari pikiran antara guru dan siswa supaya menimbulkan arti yang lebih dipahami dan dimengerti. Tidak jarang dalam berinteraksi antara guru dan murid terjadi kesalahpahaman yang mengakibatkan kurangnya keefektifan pembelajaran dan kurangnya keefisienan dalam belajar yang disebabkan kecenderungan pandangan pembelajaran, kurang siapnya peserta didik, minimnya keinginan/minat, dan kurangnya semangat dan beberapa penghambat lainnya. Untuk menanggulangi hal-hal yang seperti itu maka pendidik di MTs Islamiyah Medan memanfaatkan media audio visual dalam berlangsungnya belajar dan mengajar pada pembelajaran thaharah.

Pelaksanaan media audio visual tidak akan maksimal jika seorang guru langsung memberikan penugasan kepada siswa tanpa memberikan penjelasan dan contoh terlebih dahulu. Seharusnya yang dilakukan seorang guru terlebih dahulu adalah memberikan penguatan materi terlebih dahulu kepada siswanya. Media audio visual tepat untuk mengajarkan keterampilan dimana gerakan-gerakan bersuci dan gerakan-gerakan dalam memegang sesuatu benda (mengambil air saat berwudhu) akan dipelajari, ataupun untuk mengajar hal-hal yang bersifat rutin. Dengan kata lain, dengan menggunakan media audio visual bertujuan untuk mengajarkan ketrampilan-ketrampilan intelektual siswa.

Menurut Chardille dalam buku (Moedjiono & Dimyat, 1991) bahwa media audio visual dapat digunakan untuk:

- a. Mengajar siswa tentang bagaimana melakukan sebuah tindakan atau penggunaan suatu prosedur atau produk baru.
- b. Meningkatkan kepercayaan bahwa suatu prosedur memungkinkan bagi siswa melakukannya.
- c. Meningkatkan kepercayaan bahwa suatu prosedur memungkinkan bagi siswa melakukannya.

Proses penggunaan media audio visual secara terperinci dalam kegiatan pembelajaran thaharah Kelas VIII dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Para siswa sebelumnya menerima penjelasan tentang materi yang akan dibahas misalnya pada pembelajaran thaharah yaitu berwudhu.
- b. Guru menyajikan audio visual tentang mata pelajaran thaharah.
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami dari penjelasan materi dengan menggunakan media audio visual.
- d. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk memperagakan penjelasan materi dengan menggunakan media audio visual.

Tahap pelaksanaan media audio visual merupakan tahap yang penting dimana merupakan proses dari penjabaran standart kompetensi yang dilanjutkan dengan indikator. Pada tahap inilah guru akan menyelesaikan tugasnya dengan semaksimal mungkin karena telah melalui persiapan dan pengorganisasian yang matang. Hasil dari pelaksanaan yang maksimal maka siswa akan menjadi termotivasi dan percaya diri akan kemampuannya dengan adanya media audio visual dalam proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu menampilkan suasana pembelajaran yang efektif sehingga terjadi hubungan timbal balik yang baik antara siswa dan guru. Penerapannya

pembelajarannya disesuaikan dengan kompetensi dasar yang bertujuan untuk memperluas dan mendalami kompetensi dasar baik secara terstruktur, mikro, dan dapat mencapai sasaran tujuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ambar, 2020) yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih (di Kelas VII MTs Ma’Arif Al-Bajuri, Gegeran, Sukorejo, Ponorogo)”. Pada penelitiannya, Ryan Khoironi Ambar mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran fikih, pendidik menggunakan media audio visual untuk memudahkan pendidik mentransfer materi yang sedang dipelajari dan juga memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut. Karena berdasarkan penelitiannya, Ryan Khoironi Ambar mengatakan bahwa fikih merupakan salah satu ilmu yang harus dipahami secara mendalam dan benar, karena hal tersebut diterapkan dalam kehidupan beragama. Jadi, untuk memaksimalkan penyampaian materi fikih dengan baik, maka dibutuhkan media pembelajaran, dan media pembelajaran yang sangat sesuai dengan materi fikih adalah media audio visual. Bukan hanya penjelasan yang dipaparkan, akan tetapi terdapat juga ilustrasi mengenai materi yang sedang dipelajari.

3. Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Thaharah di MTs Islamiyah Medan

Hasil belajar adalah informasi tentang kemajuan dalam upaya mencapai tujuan siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu, untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitan dan menyarankan kegiatan remedial atau perbaikan. Menurut (Sardiman, 2007) hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di kelas. Jadi, hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran fikih sangat baik sekali, rata-rata siswa banyak mendapat hasil yang baik. Dengan begitu penggunaan media audio visual pada pembelajaran thaharah sangat bermanfaat sekali bagi guru

dan siswa, karena guru lebih mudah menjelaskan materi-materi tentang thaharah dan menjadikan siswa lebih pintar, cermat, dan berintelektual.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Islamiyah Medan ditandai dengan penilaian yang dilakukan dalam bentuk tes pada bab materi pembelajaran thaharah. Hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada pembelajaran thaharah sangat baik. Terdapat 41 siswa mendapat hasil yang “sangat baik” yakni dengan nilai 91-100. Kemudian terdapat 18 siswa mendapat hasil yang “baik” dengan nilai 81-90. Selanjutnya terdapat 12 siswa mendapat hasil yang “cukup” dengan nilai 71-80.

Peningkatan hasil belajar pembelajaran thaharah tersebut terjadi karena dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Siswa dituntut untuk berfikir aktif, kreatif, dan siswa harus mampu menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Sehingga minat belajar siswa meningkat yang mengakibatkan hasil belajarnya meningkat. Tidak seperti halnya ketika pendidik hanya menggunakan buku saja dalam proses belajar mengajar, yang membuat siswa menjadi bosan dan kurang bersemangat dalam belajar.

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran thaharah sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, karena guru lebih mudah menjelaskan materi-materi tentang thaharah dan menjadikan siswanya menjadi pintar, cermat, dan berintelektual. Penggunaan media audio visual sudah mencapai keberhasilan bagi guru dan siswa, sebab menggunakan media audio visual bermanfaat bagi guru maupun siswa.

Berkaitan dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual pada pembelajaran thaharah, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang mengajar pembelajaran thaharah dengan hasil sebagai berikut:

Untuk menghasilkan proses belajar mengajar dengan baik, setelah menggunakan media audio visual, yang saya lakukan

ialah menilai siswa dengan mengadakan *post-test* tentang materi yang berhubungan dengan thaharah yaitu berwudhu. Karena saya ingin mengetahui sejauh mana siswa menanggapi pelajaran thaharah. Dengan begitu, saya juga mengetahui mana siswa yang serius dan mana siswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya evaluasi saya lebih mudah memahami tingkah laku siswa. Sebagai guru yang mengajar thaharah, saya merasa bangga dengan hasil yang diperoleh, setelah menggunakan media audio visual, ternyata siswa lebih memahami dan mencermati pelajaran tersebut. Sehingga pada waktu dilaksanakan tes, siswa mengerjakan dengan sangat baik dan hasil yang diperoleh lebih baik dibandingkan ketika saya mengajar hanya menggunakan buku saja.

Evaluasi merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan dilakukan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran thaharah, tidak lepas dari perencanaan yg telah disusun dalam persiapan, pengorganisasian yang di lakukan secara tersusun yang diawali dari standart kompetensi yang dilanjutkan dengan kompetensi dasar dengan cara organisir sesuai dengan tujuan atau indikator yang diakhiri dengan penilaian. Penilaian penggunaan media audio visual lebih sulit, karena pada penilaian pembelajaran denga menggunakan media audio visual ini menekankan pada pemahaman materi serta gerakan atau bacaan yang benar. Misalnya siswa memahami suatu pelaksanaan bersuci dari hadas dan najis, menghafal bacaan yang ada di dalam bersuci, mendengar penyajian dari audio visual yang telah disiapkan.

Terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran thaharah, tidak lepas dari perencanaan yang telah disusun dalam persiapan yang dilakukan secara tersusun yang diawali dari SK dan KD dengan cara organisir sesuai dengan tujuan atau indikator yang diakhiri dengan penilaian sebagai *feedback* pembelajaran. Dengan diadakan evaluasi di bawah pengendalian guru dapat mengkondufikan dan mengoptimalkan media pembelajaran yang digunakan.

Nilai yang baik didapatkan dengan guru melakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif menurut (Arikunto, 2013) adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berprentasi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan dikelas, pendidik memberikan soal *post-test* kepada siswa dengan cara mendikte soalnya. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Surur, 2022) yang berjudul “Pembelajaran Fiqih Muftadi’ Materi Bab Thaharah Menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* (AKS) Dengan Media Audio Visual di Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi’In Kasiyan Timur Kecamatan Puger-Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”. Pada penelitiannya, pendidik menggunakan evaluasi formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual. Hal tersebut dapat kita ketahui berdasarkan hasil wawancara Miftahus Surur dengan pendidik yang mengajar mata pelajaran fikih di tempat penelitiannya.

Soal yang diberikan oleh pendidik sebanyak 4 soal yang berkaitan dengan pembelajaran thaharah yaitu tatacara berwudhu. Adapun soal yang diberikan pendidik kepada siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Jelaskan pengertian thaharah!
- 2) Tuliskan niat ketika berwudhu!
- 3) Tuliskan tatacara berwudhu sesuai dengan sunah!
- 4) Tuliskan hal-hal yang membatalkan wudhu!

Dengan kriteria penilaian:

Tabel 8 Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria Penilaian
25	Siswa menjawab setiap satu soal dengan benar dan sangat

	lengkap
20	Siswa menjawab setiap satu soal dengan benar namun kurang lengkap
15	Siswa Menjawab setiap satu soal dengan kurang lengkap
10	Siswa yang telah mengerjakan soal baik benar dan salah
0	Siswa tidak menjawab soal

Dengan perhitungan Skor akhir = *Jumlah total skor yang didapat*

Pedoman Penskoran:

Tabel 9 Pedoman Penskoran

Skor	Predikat	Keterangan
91-100	A	Sangat Baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
< dari 70	D	Kurang

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual sangat penting, seperti proses pembelajaran menjadi lebih mudah, lebih menarik, menjadi lebih termotivasi, tidak monoton, dan tidak membosankan. Oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa implementasi penggunaan media audio visual pada pembelajaran thaharah siswa kelas VIII sangat efektif dan efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Perencanaan membuat media audio visual pembelajaran thaharah di MTs Islamiyyah Medan guru mempersiapkan materi pembelajaran SK dan KD, merumuskan tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan alat-alat media yang diperlukan untuk menampilkan audio visual, mengatur tempat dan memperkirakan waktu yang akan dipergunakan pada mata pelajaran thaharah.

Proses pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan media audio visual pada mata pelajaran thaharah di MTs Islamiyyah Medan dilakukan dengan peragaan yang disertai penjelasan dan ilustrasi, kemudian setelahnya siswa diberi kesempatan untuk mencoba melakukan kembali peragaan yang telah disampaikan, dan diakhir siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika masih ada penjelasan yang belum dipahaminya. Evaluasi pembelajaran siswa dalam menggunakan media audio visual pada mata pelajaran thaharah yakni dengan diberikannya *post test* berupa tes tertulis yang terdiri atas empat soal yang berkaitan dengan pembelajaran wudhu. Guru memberikan soal kepada siswa dengan cara mendiktekan soalnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat catatan yang akan memiliki kegunaan dalam pengembangan penggunaan media audio visual sebagai berikut:

1. Untuk institusi tempat penulis belajar, perlu adanya pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan audio visual sehingga kelak mahasiswa mampu mengejawantahkan hasil

pembelajaran untuk mengembangkan proses pembelajaran, khususnya terkait dengan Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Untuk MTs Islamiyah Medan, dengan adanya hasil penelitian ini, ada baiknya jika penggunaan media audio visual lebih dikembangkan dan juga diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran yang lain, khususnya yang di dalamnya ada materi yang berkaitan dengan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, R. K. (2020). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih (di Kelas VII MTs Ma'Arif Al-Bajuri, Gegeran, Sukorejo, Ponorogo)*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/11434>
- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal BASASTRA*, 4(2), 161–174. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/9994
- Anwar, M. (1987). *Fiqh Islam Tarjamah Matan Taqrib*. PT. Alma'arif.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, & Usman, B. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers.
- Azizah, I. N. (2008). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD. *Basic Education: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(24), 2313–2321. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/4199>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Fahmi, A. (2018). *Implementasi Metode Demonstrasi Dengan Bantuan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Ibadah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah* 1 Medan. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/10737>
- Hanifah, N. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasinya)*. UPI Press.
- Johar, R., & Hanum, L. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Syiah Kuala University Press.
- M., S. A. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Moedjiono, & Dimyat. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan tenaga Pendidikan.
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press.
- Rasjid, S. (2012). *Fiqh Islam*. Sinar Baru Algensindo.
- Rifa'i, M. (1978). *Ilmu Fikih Islam Lengkap*. CV. Toha Putra.
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang Pres.

- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 3(5), 2819–2826. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1012>
- Saroni, M. (2006). *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Ar-Ruzz Media.
- Sulaiman, A. H. (2005). *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Gramedia.
- Suprianto, E. (2019). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 22–32. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/810>
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Surachmad, W. (1976). *Dasar dan Teknik Interaksi Belajar Mengajar*. Tarsito.
- Surur, M. (2022). *Pembelajaran Fiqih Muftadi' Materi Bab Thaharah Menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing (AKS) Dengan Media Audio Visual di Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'In Kasiyan Timur Kecamatan Puger-Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/10259/>
- Susanti, D., & Apriani, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang. *Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(2), 27–37. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ummatanwasathan/article/view/2325/1830>
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Tahrim, T. (2019). Tata Kelola Gambaran Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri I Larompong Kabupaten Luwu. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 67–74.
- Taufiqurokhman. (2008). Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan. In *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. <http://fisip.moestopo.ac.id/storage/Buku/buku-04-taufiqurokhman-konsep-dan-kajian-ilmu-perencanaan-belum-isbn.pdf>

Triyadi, S. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia. *JUDIKA: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 231–236. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/215>

Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.

Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenadamedia Group.



Hal : Permohonan Persetujuan Judul

17 Rabiul Akhir 1444 H

11 November 2022 M

Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

Di -
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tiara Syahputri Gumanti

NPM : 1901020013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kredit Kumalatif : 3,76

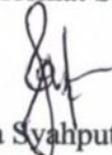
Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pembelajaran Thaharah Di MTS Islamiyah Medan	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	<i>Rizka</i> Dr. Rizka Hartono	<i>22/11/22</i>
2	Peran Guru Agama Dalam Mengajarkan Pendidikan Seks Terhadap Siswa Di MTS Islamiyah Medan			
3	Strategi Komunikasi Guru Agama Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Di MTS Islamiyah Medan			

NB: Sudah Cefan panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya



(Tiara Syahputri Gumanti)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)

6631003

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Sabtu 11 Februari 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tiara Syahputri Gumanti
Npm : 1901020013
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pembelajaran Thaharah di Mts Islamiyah Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Di bagian belakang masalah, identifikasi masalah diperbaiki
Bab II	
Bab III	Perbaiki Bab III
Lainnya	kesimpulan ditmat
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Seriwawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Seriwawan, M.Pd.I)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Nama Mahasiswa : Tiara Syaputri Gumantri
Npm : 1901020013
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Audio Visual pada Mata pelajaran Thaharah di MTs Islamiyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/12-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan landasan Islam - Lengkapi sitasi - Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian - Buat simpulan per kajian pd bab 1 - Perbaiki kerangka pemikiran 		Perbaiki
14/1-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Sitasi dosen UMSU min 2 org. - Perbaiki teknik pengumpul data - Buat tabel kajian peneliti terdahulu - Perbaiki kajian pustaka 		Perbaiki
28/1-2023			Acc y diseminareka

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



YAYASAN MADRASAH ISLAMIYAH MEDAN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

Jl. Suluh No. 71 - D Medan Tembung 20222



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 002/MTs/YMIM/II/2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Medan dengan ini menerangkan :

Nama : Tiara Syahputri Gumanti
NIM : 1901020013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di MTs Islamiyah dari tanggal 27 Februari s/d 20 Maret 2023 Medan untuk melakukan penelitian skripsi dengan Judul *"Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Thaharah Di MTs Islamiyah Medan"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 31 Maret 2023

Kepala Madrasah

M. S.Pd.I



UMSU

Unggul | Cerdas | Terampil

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000591/AP/PT/TK/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 ● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id ● [perpustakaan.umsu.ac.id](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 582/ KET/IL3-AU /UMSU-P/M/2023

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Tiara Syahputri Gumanti
NIM : 1901020013
Univ./Fakultas : Agama Islam
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 19 Syawal 1444 H
2023 M

Unggul | Cerdas | Terampil



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : TIARA SYAHPUTRI GUMANTI
NPM : 1901020013
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 03 Desember 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

**Nama Orang Tua**

Ayah : Usman Gumanti
Ibu : Murni Siregar

Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Ali Imran Medan
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 17 Medan
Tahun 2016-2019 : SMA Swasta Budisatriya

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Mei 2023

Penulis

Tiara Syahputri Gumanti